

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI
BERBASIS BUKU LAGU “SEIRAMA”
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX DI MTs NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-166/Un.02/DT/PP.9/07/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS BUKU
LAGU "SEIRAMA" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Khuzaifah

NIM : 17204010142

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 11 Juli 2019

Pukul : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 25 Juli 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS BUKU LAGU
"SEIRAMA" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTS NEGERI 4 BANTUL
YOGYAKARTA

Nama : Khuzaifah

NIM : 17204010142

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

Penguji II : Dr. H. Sabarudin, M. Si.

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juli 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil : A (95)

IPK : 3,93

Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan **tesis** yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS
BUKU LAGU "SEIRAMA" UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX
DI MTs NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama	:	Khuzaifah, S.Pd.I
NIM	:	17204010142
Jenjang	:	Magister (S2)
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesisi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan. (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Pembimbing

Dr. H. Karwadi, M.Ag
NIP. 197110315199803 1 004

ABSTRAK

KHUZAIFAH. *Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu “SEIRAMA” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.*

Proses pembelajaran yang kurang efektif karena minimnya media dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga suasana kelas selama pembelajaran cenderung pasif, aktivitas siswa rendah, siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Sikap siswa yang pasif inilah yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama SKI. Untuk itu perlu adanya perbaikan pembelajaran, utamanya dengan pengembangan media pembelajaran dengan memperlihatkan kesiapan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu “SEIRAMA” di Kelas IX MTs Negeri 4 Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model Richey and Klein yang menjadi tiga bagian yaitu Perancangan (*planning*) merupakan kegiatan membuat rencana produk yang akan dikembangkan. Perencanaan ini diawali dengan analisis kebutuhan dan studi literatur. Produksi (*production*) adalah kegiatan pembuatan produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Evaluasi (*evaluation*) merupakan kegiatan menguji dan menilai kesesuaian produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data, Uji *One Way Anova*, dan Uji *Effect Size*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)validasi dan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh skor total sebesar 111 dari skor maksimal 135, ahli media memperoleh skor total sebesar 132 dari skor maksimal 150, dan validasi guru memperoleh skor total sebesar 97 dari skor maksimal 105. Uji coba produk dilakukan dengan tahapan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pembelajaran SKI ini dilakukan pada materi tentang menariknya Islam Nusantara di kelas IX. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada uji *one Way Anova* diperoleh 0,002 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. (3)Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui bahwa harga *Effect Size* (ES) yang diperoleh adalah 0,784. Harga *Effect Size* yang diperoleh berarti kurang dari 0,8 dan lebih dari 0,2 ($0,2 < ES < 0,8$) dan tergolong sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat efektivitas media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang dikembangkan adalah sedang. Hasil menunjukkan media yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran yang tak terbatas ruang dan waktu.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Buku Lagu “SEIRAMA”, Hasil Belajar*

ABSTRACT

KHUZAIFAH. Development of Song Lyrics Book “SEIRAMA” Media for SKI Learning to Improve Learning Outcomes of Students at 4st Bantul Islamic Junior Hight School. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiya and Teaching. UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Learning process is ineffective because the media for learning that material to a class during, passive learning students, low activity students quickly bored in follow the lessons. The students passive this causes lack of vigor learning so as to affect the study results students on an islamic education especially SKI. This needs to be of an improvement in learning, the development of media learning by showing the preparation of students and hopefully more the best. Student learning Research aims to understand Development of Song Lyrics Book “SEIRAMA” Media for SKI Learning to Improve Learning Outcomes of Students at 4st Bantul Islamic Junior Hight School.

This research is Research and Development (R&D) by adapting Richey and Klein who into three parts those are the design are two means of making plans products will be developed. The opening set went with this planning needs analysis and a literature review. The production is making products based on activities draught which has been made. Evaluation are the activities examine and judge product conformity to preset specifications determined. Test analysis of the research is normality of homogeneity test and test it data , anova test of one-way , and the effect size .

This research result indicates that (1) validation and the assessment was by the material received a score 111 of the score maximum total of 135 , media experts have a total of 150 maximum 132 of the score , and validation teachers have a total of 97 of the score a maximum of 105. The trial is conducted by the pilot individuals , the trial of a small group of large groups and trial. Learning SKI was done to the topic on interestingly archipelago Islamic IX class. (2) there were significant differences in the one way anova obtained $0,002 < 0,05$ or less than. For that reason , means there are significant differences learning outcomes students experiment and control classes .(3) based on the results, it can be seen that the price effect size 0,784. The price effect size obtained means less than 0,8 and more than 0,2 ($0,2 < ES < 0,8$) them were and. This means that the effectiveness of learning based Song Lyrics Book “SEIRAMA” Media for SKI developed is. Results showing media that developed was a category so well that deserve to be used in learning the infinite space and time.

Keywords: Learning Media, Song Lyrics Book “SEIRAMA”, Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khuzaifah, S.Pd.I

NIM : 17204010142

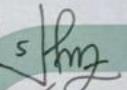
Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Yang menyatakan


Khuzaifah, S.Pd.I
NIM. 17204010142


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khuzaifah, S.Pd.I

NIM : 17204010142

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Yang menyatakan

Khuzaifah, S.Pd.I

NIM. 17204010142



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khuzaifah, S.Pd.I
NIM : 17204010142
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



MOTTO

“SEJARAH ADALAH GURU KEHIDUPAN”

Perhatikanlah Sejarahmu Untuk Masa Depanmu

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَتَقْوِا اللَّهَ وَلَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَأَتَقْوِا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

18. *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Hasyr : 18).¹



¹ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari’ah, (CV. Aneka Ilmu, 2013), hal. 494.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:



Almamater tercinta

Program Magister (S2) PAI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهَدُ أَنْ لِأَلَّهِ إِلَّا

اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。اللَّهُمَّ صَلُّ وَسِّلُّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ

وَصَاحْبِيهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memimpin instansi UIN Sunan Kalijaga dengan baik.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Ketua Pengelola Program Beasiswa S2 sekaligus doses pembimbing tesis yang dengan baik hati dalam mengarahkan dan membimbing kepada penulis dalam penyusunan tesis.
5. Bapak Drs. Surahmanta selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 4 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melakukan penelitian di madrasah.

6. Kedua orang tuaku Bapak Waluyat Abdurrahman dan Ibu Siti Asiyah yang telah merawat, membesar, dan membiayai pendidikan penulis, serta yang tidak lelah untuk mendoakan dan memotivasi penulis.
7. Mbak Ulvi Mualivah, S.Pd.I kakakku terbaik saudara yang selalu setia menemani, mendoakan dan memotivasi penulis serta membimbing dan mengarahkan sampai akhir penyusunan karya ini, segudang canda tawa untuk menghiburku manakala diri jemu, dan pastinya doanya selalu mengiringi langkahku, terimakasih atas semuanya kesayangan.
8. Halimah Nur Azizah selaku saudara tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport penulis.
9. Mami Dhea Tutik Husniati dan Pak Guru yang selama ini telah setia menemani, membimbing, mendoakan dan selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini, secercah nasehat yang membangkitkan kobaran semangatku untuk tetap melangkah dengan semangat dan optimis.
10. Buat Abang calon imamku rasa sayang dan cintanya yang tak pernah kering untuk semakin mendekatkanku pada-Nya. Syukron katsir atas semuanya.
11. Seluruh sahabatku tercinta PAI Kelas Beasiswa S2 Angkatan 2017 terimakasih atas canda tawa kalian semua dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya. *Amiin yaa Mujibassailiin.*

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Penulis

Khuzaifah
NIM. 17204010142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DEKAN	ii
DEWAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	viii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	43

BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 4 BANTUL

A. Identitas MTs Negeri 4 Bantul	68
B. Letak Geografis MTs Negeri 4 Bantul	69
C. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 4 Bantul.....	71
D. Visi dan Misi MTs Negeri 4 Bantul.....	73
E. Struktur dan Organisasi MTs Negeri 4 Bantul	75
F. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa	77
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	80

BAB III : DESKRIPSI BUKU LAGU “SEIRAMA”

A. Isi Media Pembelajaran SKI	82
B. Data Validasi Ahli Media Pembelajaran SKI	94

BAB IV : PEMANFAATAN BUKU LAGU “SEIRAMA”

A. Pemanfaatan Buku Lagu “SEIRAMA”	108
B. Hasil Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran	113
C. Data Hasil Belajar Siswa	118
D. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	123
E. Kelebihan dan Kekurangan Produk Akhir	127

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA 133**LAMPIRAN-LAMPIRAN** 137**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** 162

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	51
Desain Uji Coba Kelompok Besar	56
Pembobotan Skor Angket Validator	62
Pembobotan Skor Angket Peserta Didik.....	62
Kriteria Penilaian Media	63
Data Siswa MTs Negeri 4 Bantul	79
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 4 Bantul	80
Fasilitas dan Peralatan yang dimiliki Madrasah.....	81
Media Buku Lagu SEIRAMA.....	82
Tabel kelayakan isi.....	95
Kelayakan Kebahasaan	96
Kelayakan Penyajian Materi	96
Kelayakan Penyajian Media.....	101
Kelayakan Kegrafikan.....	102
Data Hasil Penilaian Guru.....	105
Angket Respon Siswa Kelompok Kecil.....	114
Angket Respon Siswa Kelompok Besar	116
Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen.....	119
Hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol	120
Hasil Postest Siswa Kelas Eksperimen	121
Hasil Postest Siswa Kelas Kontrol.....	122
Perbandingan Nilai Hasil Belajar.....	124

Hasil Uji Normalitas Nilai Postest	124
Hasil Uji Homogenitas Nilai Postest.....	125
Hasil Uji <i>One Way Anova</i>	126



DAFTAR BAGAN

Klasifikasi Kognitif Bloom	39
Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Bantul	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Agar para peserta didik dapat mengembangkan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, potensi, dan keterampilan yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri.

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam era informasi dan globalisasi sekarang ini, Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berlangsung begitu cepat sehingga menuntut guru untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.²

Proses belajar tidak terlepas dari kemampuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi optimal.

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang berupa pemahaman dan penerapan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan cara berfikir kritis dan

² H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke. 3, 2010), hal. 53.

kreatif.³ Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁴

Keberhasilan dalam proses pembelajaran, dapat diukur dengan banyaknya siswa yang aktif dan menguasai materi pelajaran. Semakin banyak siswa yang aktif dan menguasai materi, maka semakin banyak pula siswa yang mampu mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Jika siswa tidak menanamkan sikap keaktifan saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa akan sulit untuk mengikuti pelajaran.

Keaktifan belajar penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif peran sekolah, guru, dan siswa memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar senantiasa terjadi proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yaitu siswa sebagai siswa yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Peran kolaboratif antara siswa dengan guru sangat dibutuhkan demi terciptanya pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Guru dituntut untuk

³ Mega N, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bogor: CV Regina, 2009), hal. 47.

⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pedagogia Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 29.

menciptakan situasi yang aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Pengembangan media pembelajaran mempunyai peran yang sangat besar dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran SKI. Pembelajaran dalam fokus penelitian ini yakni pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs.

SKI merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum PAI yang diberikan kepada siswa-siswi di MI, MTs, dan MA. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini dan masa yang akan datang.⁵

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu menunjukkan fungsinya yang sejajar dengan disiplin-disiplin lain bagi kehidupan umat manusia kini dan mendatang. Kecenderungan demikian akan semakin nyata, apabila sejarah bukan hanya sebatas kisah biasa, melainkan di dalamnya terkandung eksplanasi kritis dan kedalaman pengetahuan tentang “bagaimana” dan “mengapa” peristiwa-peristiwa masa lampau terjadi.⁶

⁵ Peraturan Menteri Agama RI no. 912 tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, hal. 35

⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hal. 10.

Menurut Kuntowijoyo, mengemukakan bahwa sejarah bukan hanya untuk mengenang masa lalu, sejarah diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan sekarang. Dan diharapkan kehidupan sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa pada masa lalu.⁷

Pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal memerlukan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media juga dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.⁸

Seperti halnya di MTs Negeri 4 Bantul yang merupakan sebuah lembaga pendidikan madrasah ternama di Kabupaten Bantul minat siswa terhadap pelajaran pendidikan agama terutama SKI diakui sangat minim, mereka lebih suka dengan pelajaran berbasis teknologi dan informasi. Kualitas mata pelajaran SKI begitu rendah khususnya di kelas IX menyebutkan bahwa rata-rata kelas yang dicapai siswa pada semester satu tahun pelajaran yang lalu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), walaupun KKM untuk mata pelajaran SKI di MTs Negeri 4 Bantul yaitu 75.

Berdasarkan wawancara dengan Mahfudz Muammar siswa kelas IX, diperoleh bahwa ia merasa kesulitan dalam memahami materi

⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya, 1995), hal. 17.

⁸ Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hal. 209.

pelajaran SKI. Selain itu juga menyatakan bahwa pembelajaran SKI selama ini terasa membosankan dan kurang menarik karena minimnya media untuk dalam penyampaian materi pelajaran.⁹

Berdasarkan wawancara dengan guru SKI di MTs Negeri 4 Bantul media pembelajaran masih didominasi dengan media cetak biasa yaitu buku paket dari kemenag serta LKS dikarenakan keterbatasan waktu yang menjadi kendala untuk membuat dan menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.¹⁰

Dari berbagai informasi yang telah didapatkan diatas berpengaruh pada proses pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini terjadi karena minimnya media dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga suasana kelas selama pembelajaran cenderung pasif, aktivitas siswa rendah, siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Sikap siswa yang pasif inilah yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Agama Islam terutama SKI.

Dengan melihat rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh, perlu adanya perbaikan pembelajaran, utamanya dengan pengembangan media pembelajaran dengan memperlihatkan kesiapan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih optimal. Terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar, yaitu proses belajar mengajar dan pengajaran. Kemampuan mengatur proses

⁹ Wawancara dengan Mahfudz Muammar siswa kelas IX MTs Negeri 4 Bantul pada 10 Agustus 2018, di Masjid Madrasah.

¹⁰ Wawancara dengan guru SKI, pada 22 Januari 2019 pukul 13.00.

belajar mengajar yang baik dan bermakna yang melibatkan berbagai aktivitas siswa akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga mencapai titik awal keberhasilan pengajaran. Mengingat penguasaan materi pelajaran oleh siswa tidak selalu ditentukan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Ironisnya, sejarah masih asing dan dirasa tidak perlu dipelajari. Kebosanan, ketidakbermanfaatan, kejemuhan merupakan hal-hal yang sangat identik dengan materi sejarah. Dengan begitu, pemilihan metode, strategi, model belajar, dan media pembelajaran penting untuk diperhatikan.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagian siswa salah satunya disebabkan karena siswa-siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jemu.¹¹

¹¹ R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 112.

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Banyaknya siswa yang menganggap belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu merupakan kegiatan yang membosankan sehingga mempengaruhi hasil belajar karena tidak adanya perhatian pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru-guru di sekolah sering hanya mengejar target materi yang telah ditetapkan dalam silabus kurikulum, sehingga proses belajarnya kurang diperhatikan. Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan di atas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.¹²

Bertitik tolak dari masalah yang telah dipaparkan di atas maka dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran SKI. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis buku lagu “SEIRAMA”. Penggunaan buku lagu dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi SKI, menjadikan kegiatan belajar menyenangkan, mengasyikkan, dan memiliki makna sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 23.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan sangatlah penting mengembangkan media pembelajaran SKI dengan memanfaatkan lagu dan kesenian ini, karena pengembangan media berupa buku lagu diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu “SEIRAMA” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 4 Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang telah dikembangkan ?
2. Bagaimanakah pemanfaatan buku lagu “SEIRAMA” dalam pembelajaran SKI di kelas IX MTs Negeri 4 Bantul ?
3. Apakah media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui deskripsi media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang telah dikembangkan.
2. Mengetahui pemanfaatan buku lagu “SEIRAMA” dalam pembelajaran SKI di kelas IX MTs Negeri 4 Bantul.
3. Mengetahui apakah media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul.

D. Manfaat Pengembangan

Melalui penelitian dan pengembangan ini, harapan peneliti dapat memberikan kemanfaatan bagi:

1. Bersifat Teoritik

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para pendidik, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam mengenai pengembangan media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.

b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang pengembangan media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.

2. Bersifat Praktik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah untuk mengembangkan media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang pengembangan media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dari posisi penelitiannya dengan penelitian yang lain. Mengenai pengembangan media pembelajaran SKI telah banyak tesis ataupun jurnal yang membahasnya. Dari sekian banyak tersebut, ada beberapa tesis dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam oleh Nur Saidah Antara pendidikan agama Islam dan seni budaya Islam terdapat hubungan yang sangat erat dalam arti keduanya berkenaan dengan suatu hal yang sama ialah nilai-nilai. Oleh karenanya pengembangan PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai seni budaya Islam bukan lagi menjadi alternasi sebuah pembelajaran budi pekerti dan spiritual saja, melainkan sebuah kebutuhan demi

revitalisasi dan pengembangan seni budaya Islam yang menjadi cikal bakal peradaban Islam.¹³

2. Jurnal Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam oleh Rofik, Perubahan orientasi kurikulum dari berbasis materi ke berbasis kompetensi sudah seharusnya menjadi jembatan bagi guru untuk melakukan kreasi akademis bagi pencapaian kompetensi. Salah satu upaya itu adalah mengembangkan materi pembelajaran sebagai media pencapaian kompetensi. Kreativitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sangat tergantung kepada penguasaan guru akan referensi yang dijadikan rujukan. Sehingga ia bukan hanya berkutat pada buku teks yang diterbitkan semata untuk kelas tertentu pada satuan pendidikan tertentu. Tetapi guru harus mengelaborasi dengan menemukan referensi yang memiliki relevansi dengan deskripsi materi yang hendak dijadikan media pencapaian kompetensi. Dengan lengkah-langkah yang ditawarkan diatas, cukup menjadi bekal guru dalam merekonstruksi materi pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah.¹⁴

3. Tesis Nur Cahyani tahun 2017, yang berjudul “*Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD*”. Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian dan

¹³ Nur Saidah, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal 57.

¹⁴ Rofik, *Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal 12.

pengembangan (R&D). Prosedur Pengembangan ini mengadaptasi dari prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Hasil penelitian ini berupa produk video klip lagu sains. Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa produk video klip lagu sains tersebut layak menurut ahli materi, ahli musik, dan ahli media dan masuk dalam kategori “sangat baik”. Menurut respon guru dan respon siswa terhadap penggunaannya, video klip lagu sains yang dikembangkan masuk kategori “sangat baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video klip lagu sains yang dikembangkan tersebut layak digunakan di lapangan sebagai media pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV MI/SD.¹⁵

4. Tesis Miftah Thoha Muhammin tahun 2018, yang berjudul, *“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kalasan,”* Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model Borg & Gall dan Dick & Carey yang menjadi empat bagian yaitu studi pendahuluan, analisis kurikulum, pengembangan produk media pembelajaran, dan evaluasi produk. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan media yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik sehingga layak untuk digunakan dalam

¹⁵ Nur Cahyani ,*“Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD,* Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

pembelajaran. Media ini sebagai solusi alternatif media pembelajaran PAI yang memungkinkan diakses tanpa batas ruang dan waktu sehingga menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar, sebesar $0,000 < 0,025$ dengan nilai ttabel = $2,01 < \text{thitung} = 4,923$. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif, sebesar $0,000 < 0,025$ dengan nilai ttabel = $2,01 < \text{thitung} = 6,971$.¹⁶

5. Tesis Aneka tahun 2018, yang berjudul, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Seni Dengan Media Kolase di TKIP Mutiara Baturetno Bantul Yogyakarta*”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan fenomenologi, dengan analisis data yang dapat memberikan makna untuk diambil kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan proses pendidikan karakter di TKIP Mutiara adalah dengan memasukkan dan memadukan nilai-nilai karakter kedalam program pembelajaran, tersaji dalam kegiatan pembelajaran seni dengan media kolase, yang secara implisit bertujuan mencerdaskan anak secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga menjadi kebiasaan baik.¹⁷

¹⁶ Miftah Thoha Muhammin, “*Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kalasan*,” Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

¹⁷ Aneka, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Seni Dengan Media Kolase di TKIP Mutiara Baturetno Bantul Yogyakarta*”, Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Dengan demikian, setelah peneliti membandingkan penelitian-penelitian yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini, peneliti berkesimpulan bahwa ada berbagai perbedaan dengan penelitian yang sudah ada. Perbedaan tersebut meliputi pokok bahasan obyek dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti secara khusus akan mengembangkan materi Sejarah Kebudayaan Islam berbasis buku lagu. Kemudian digunakan untuk menggali apakah media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak, yang akan peneliti ujikan di MTs Negeri 4 Bantul. Yang selama ini belum ada yang meneliti hal tersebut. Harapannya melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan berkenaan dengan kreasi pengembangan media pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

F. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Richey and Klein dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa penelitian ini sekarang dinamakan *Design and Development Research* (Perancangan dan Penelitian Pengembangan). Perancangan dan Penelitian Pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan / memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat

digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran.¹⁸

Selanjutnya dinyatakan bahwa perencanaan dan penelitian pengembangan, berusaha untuk mengembangkan ilmu secara sistematis berdasarkan data dan praktik. Artinya, melalui metode penelitian ini akan dapat dikembangkan ilmu berdasarkan penerapan produk tertentu dalam membantu meningkatkan produktivitas kerja. Perencanaan dan penelitian pengembangan merupakan metode untuk mengembangkan produk baru, model, prosedur,, teknik, dan alat-alat yang didasarkan pada metode dan analisis dari permasalahan yang spesifik. Fokus pada perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisa awal sampai akhir yaitu perencanaan, produksi, dan evaluasi.¹⁹

Berdasarkan pengertian tentang penelitian pengembangan di atas dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan yaitu sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

Penelitian dan pengembangan terbagi menjadi empat level (tingkatan) yaitu :²⁰

- a. Penelitian dan pengembangan pada level 1 (yang terendah tingkatannya) adalah peneliti melakukan penelitian untuk

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 29.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 29.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 32-33.

- menghasilkan rancangan, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan mengujinya.
- b. Penelitian dan pengembangan pada level 2, adalah peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi langsung menguji produk yang ada.
 - c. Penelitian dan pengembangan pada level 3, adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang telah ada, membuat produk dan menguji keefektifan produk tersebut.
 - d. Penelitian dan pengembangan pada level 4, adalah peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru membuat produk dan menguji keefektifan produk tersebut.

Adapun untuk penelitian pembelajaran SKI ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan pada level 4, yaitu peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru membuat produk buku lagu “SEIRAMA” dan menguji keefektifan produk tersebut pada siswa kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul Yogyakarta.

2. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar, produk misalnya media, bahan ajar dan

juga proses.²¹ Sehingga makna dari penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, atau model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain.²²

Media bentuk jamak dari perantara (medium), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin medium (antara), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.²³ Dengan demikian media adalah berbagai macam bentuk yang dapat difungsikan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator menuju komunikan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Keuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,hal. 407.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 164.

²³ Sharoon E. Smaldino dkk., *Intructional Technology and Media for Learning*, terj. Arif Rahman “Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar”, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.7.

sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.²⁴

Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang tepat. Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan kutipan itu, dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam proses belajar.²⁵

Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Dari kutipan ini, jelas bahwa media pembelajaran sangat penting sebagai salah satu lingkungan belajar yang membantu proses belajar-mengajar. ²⁶

²⁴ Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran, (Yogyakarta : Pedagogia Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 29.

²⁵ Sundayana, R, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 6.

²⁶ Nana Sudjana, & Rivai, A, *Media Pengajaran*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hal. 1.

Sementara itu, Gagne dan Brigss secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas buku, *tape recorder*, kaset, video, kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran contohnya seperti buku, video, film, dan lain-lain.²⁷

Selain itu, menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto “Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”. Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima untuk merangsang peserta didik dalam proses belajar.²⁸

Jadi, dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran berguna merangsang peserta didik untuk belajar dalam pembelajaran yang inovatif, kreatif,

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 4.

²⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hal. 4.

dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Pengembangan media belajar adalah proses perkembangan perantara antara sumber pesan pembelajaran dalam hal ini diarahkan kepada pendidik kepada penerima pesan atau peserta didik, untuk memudahkan penyampaian informasi untuk mencapai sebuah tujuan dari proses pembelajaran. Penggunaan media yang kreatif dan inovatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Media pembelajaran dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran.

Mata pelajaran SKI juga tidak terlewat untuk menggunakan media pembelajaran yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Adanya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran di dalam maupun di luar kelas sangat berpengaruh terhadap keoptimalan suatu pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi terkait dengan siswa. Levie dan Lentz dalam Kustandi dan Sutjipto, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu: (1) fungsi atensi; (2) fungsi afektif; (3) fungsi kognitif; dan (4) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran, siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual

atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran

berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁹

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran akan lebih mengena bagi siswa apabila pendidik menggunakan media pembelajaran yang sesuai, inovatif, dan menarik. Penggunaan media mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran yang disebut dengan media pengajaran oleh dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh

²⁹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia), 2013, hal. 19-20.

guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran;

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.³⁰

d. Kriteria Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Kustandi dan Sutjipto terdapat beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:³¹

- (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; (3) praktis, luwes; dan bertahan; (4) guru terampil menggunakannya; (5) pengelompokan sasaran; dan (6) mutu teknis.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyebutkan kriteria-kriteria dalam pemilihan media

³⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo), 2011, hal. 2-3.

³¹ Kustandi dan Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia), 2013, hal. 80-81.

untuk kepentingan pembelajaran antara lain:³² (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran; (2) dukungan terhadap isi bahan pengajaran; (3) kemudahan memperoleh media; (4) keterampilan guru dalam menggunakannya; (5) tersedia waktu untuk menggunakannya; dan (6) sesuai dengan taraf berpikir.

Pada tingkat yang menyeluruh dan umum, pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini:³³

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas, dan peralatan yang telah tersedia, sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material).
- 2) Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap kategori pembelajaran itu menuntut perilaku yang berbeda-beda dan memerlukan teknik dan media penyajian yang berbeda pula.
- 3) Hambatan dari siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca,

³² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo), 2011, hal. 4-5.

³³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia), 2013, hal. 78-79.

mengetik dengan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya.

- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektifannya.

Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. Penggunaan media yang beragam, memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif, sesuai dengan kebutuhan mereka secara perorangan.

e. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Banyaknya jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan bagi pendidik untuk menyalurkan ilmunya kepada siswa. Akan tetapi seorang pendidik yang baik harus mampu memilih media mana yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Karena tidak semua media pembelajaran cocok atau sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun dalam pengelompokan media dalam beberapa jenis, yaitu:³⁴

- 1) Media cetak. Contoh dari media yang memberikan informasi tertulis antara lain buku teks, pamflet, dan koran.

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada), 2011, hal. 37.

- 2) Media pajang. Contoh dari media sebagai sarana penyampai informasi di depan orang lain yaitu papan tulis, papan diagram, papan magnet, papan kain, mading, dan pameran.
- 3) Overhead transparancies (OHP). Transparansi yang diproyeksikan dapat berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau kombinasinya.
- 4) Rekaman audiotape. Pesan dan isi pelajaran dapat didengar sesuai kebutuhan.
- 5) Seri slide dan filmstrips, penyajian multi-image, rekaman video dan film hidup. Film bingkai diproyeksikan melalui slide projector.
- 6) Komputer. Teknologi yang memudahkan dalam pembuatan dan penyampaian pesan/informasi.

Jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Jenis media grafis diantaranya, yaitu: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, dan grafik; (2) teks yang dapat membantu siswa untuk berfokus pada materi karena mereka cukup mendengarkan tanpa tanpa melakukan aktivitas lain yang menuntut konsentrasi; (3) audio yang memudahkan dalam mengidentifikasi objek-objek, mengklasifikasikan objek,

mampu menunjukkan hubungan spasial dari suatu objek, dan membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi konkret; (4) grafik mampu menunjukkan objek dengan ide, menjelaskan konsep yang sulit, menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkret, menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural; (5) animasi mampu menunjukkan suatu proses abstrak sehingga siswa dapat melihat pengaruh perubahan suatu variabel terhadap proses tersebut; (6) video dapat digunakan untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotorik.

Secara garis besar media dapat dibagi ke dalam 3 bentuk yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu, penggunaan hanya satu media saja terkadang cukup. Penggunaan media untuk mengkombinasikan pemakaian lebih dari satu jenis media dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih efektif.³⁵

³⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia), 2011, hal. 250.

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian tentang sejarah adalah “kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia”. Definisi ini mengandung dua makna sekaligus yakni sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan sejarah dalam pengertiannya secara subyektif, karena peristiwa masa lalu itu menjadi pengetahuan manusia, sedangkan sejarah peristiwa merupakan sejarah obyektif, sebab peristiwa masa lampau itu sebagai kenyataan yang masih di luar pengetahuan manusia. Lapangan sejarah meliputi segala pengalaman manusia dan lukisan sejarah merupakan pengungkapan fakta mengenai apa, siapa, kapan, dimana dan bagaimana sesuatu telah terjadi.³⁶

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:³⁷

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

³⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011) hal. 1

³⁷ Peraturan Menteri Agama RI No. 165 tahun 2014 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, hal. 46-47.

- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berpres tasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Menurut M. Hanafi SKI adalah singkatan dari Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.³⁸

Dari definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah pelajaran PAI yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, seperti peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh

³⁸ M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Bandung: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009), hal. 76.

berprestasi, yang kemudian dapat dijadikan sebagai dasar pandangan hidup.

4. Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat (2) yang menyatakan bahwa “selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Uraian ini diperkuat oleh ayat (3) yang menyatakan “untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa, pendidik dapat menganjurkan siswa untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi”. Berdasarkan hal itu maka terdapat empat jenis buku yang digunakan dalam bidang pendidikan, antara lain: Buku Teks Pelajaran; Buku Pengayaan; Buku Referensi; dan Buku Panduan Pendidik.

Buku saku merupakan salah satu buku teks pelengkap. Buku teks pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan siswa.³⁹ Bahan ajar dalam pembelajaran individu dapat berfungsi sebagai media utama dalam proses pembelajaran, sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa dalam

³⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 168.

memperoleh informasi, serta sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.⁴⁰

Sebuah lagu atau nyanyian yang digunakan dalam proses pembelajaran mempunyai beragam tujuan. Ada pembelajaran yang sengaja ditujukan untuk menguasai lagu sesuai dengan teori musik yang ada. Ada juga lagu yang diciptakan sebagai media penyampaian informasi materi pembelajaran. Sesuai dengan pengertian lagu menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

“Lagu atau musik dalam Undang-Undang ini diartikan sebagai karya yang bersifat utuh sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi, syair, lirik dan aransemennya termasuk notasi. Yang dimaksud utuh adalah bahwa lagu atau musik tersebut merupakan kesatuan karya cipta. Karya lagu atau musik adalah ciptaan yang utuh yang terdiri dari unsur lagu atau melodi, syair, lirik dan aransemennya termasuk notasinya dalam arti bahwa lagu atau musik tersebut merupakan kesatuan karya cipta.”

Berdasarkan batasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah komponen musik yang terdiri dari berbagai jenis nada yang beraturan dan membentuk harmoni yang indah. Dalam menciptakan sebuah lagu model dalam hal ini lagu materi Sejarah Kebudayaan Islam ada beberapa kriteria dalam penciptaan lagu model

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 26.

menggunakan istilah musik yang dikemukakan oleh Purwanto sebagai berikut :⁴¹

- a. Mudah, memiliki ambitus dan interval nada yang terjangkau anak. Untuk anak, orientasi penciptaan lagu model adalah dunia anak-anak (peserta didik) yang khas, unik, dan penuh tantangan.
- b. Sederhana, tampak dalam pemilihan kata syair atau liriknya
- c. Indah makna dan bahasa. Lagu model menjadi sarana bagi anak untuk mengembangkan memperkaya kosakata pilihan.
- d. Kantong ilmu, esensi lagu model adalah pesan atau muatan yang dibawa dalam syairnya.

Salah satu media pembelajaran yang efektif tapi jarang digunakan adalah media lagu. Seperti yang diungkapkan oleh Brewster, Ellis, & Girard bahwa ada banyak keuntungan menggunakan lagu dalam pembelajaran, salah satunya adalah dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi dan koordinasi. Selain itu, media lagu merupakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Suatu lagu dinyanyikan dengan susunan melodi menarik membuat siswa didik bergembira dalam proses pembelajaran.⁴²

⁴¹ Purwanto, S., *Pengembangan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini*, (Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011)

⁴² Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D, *The Primary English Teacher's Guide*, (England: Penguin English, 2002), hal 35.

Hal tersebut didukung oleh Fridani & Lestari menyatakan bahwa pembelajaran variatif dan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan.⁴³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini media lagu menjadi media yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Lagu-lagu yang dipakai pun merupakan lagu yang sudah biasa didengar oleh siswa.

Muhammad 'Athiyyah al- Abrosyi menyatakan bahwa, mengajarkan seni khususnya syair dan puisi sangatlah berguna untuk pembentukan akhlaq dan perilaku anak didik. Apalagi apabila tema syair dan puisi yang dipilih berkaitan langsung dengan tema akhlaqlu karimah. Anak didik dapat merasakan pengaruh keindahan dari isi maupun bunyi dari sajak syair atau puisi yang dibaca dan dihafalkannya. Dalam jiwa mereka akan tertanam rasa seni yang madah dan secara instinktif hati mereka tertarik dengan kelembutan sajak dan musikalisisasi dalam syair ataupun puisi.⁴⁴

Pembinaan rasa agama juga sangat efektif menggunakan seni suara dan musik. Secara ontologis, musik merupakan perpaduan antara unsur material dengan immaterial; ia tersusun dari elemen-elemen yang bersifat jasmaniah dan rohaniah. Karenanya, musik memiliki kekuatan untuk menspiritualkan hal yang materi dan sebatiknya, mematerikan hal yang spiritual. Adapun esensi musik itu berupa

⁴³ Fridani, L., & Lestari, *Inspiring Education*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 54.

⁴⁴ Muhamrnad 'Athiyyah al- Abrosyi, *at-'i'arbiyyab al-Iskimiyyah wa Fafasifaluha*, Beirut: Dar al-Fikr, 1969), hal. 203.

substansi ruhaniyah, yaitu jiwa pendengar. Musik dapat digunakan sebagai alat untuk melintasi tingkatan spiritualitas sebab ia dapat menspiritualkan sesuatu yang materi dan disamping itu musik memiliki jiwa yang selevel dengan jiwa manusia.⁴⁵

Banyak teori pendidikan yang menyatakan bahwa materi pelajaran akan bertahan lama dalam ingatan jika proses pembelajaran dikaitkan dengan emosi positif yang kuat. Di samping itu, perlu diingat bahwa stress, kebosanan, kebingungan, motivasi rendah, dan kecemasan dapat mengganggu proses belajar.

Salah satu cara membawa peserta didik pada suasana menyenangkan, menarik, serta menebarkan energi positif adalah belajar dalam kemasan lagu. Bernyanyi sesuka hati, bahkan bila perlu bernyanyi bersahut sahutan tentang materi pelajaran. Otak akan terasa ringan tanpa beban, padahal mereka sedang berusaha memasukkan materi pelajaran, namun otak dalam keadaan rileks.

Dengan menggunakan lagu-lagu yang sedang tren atau digemari peserta didik, kemudian syairnya diganti dengan materi pelajaran, dan kebahagiaan dalam belajar menjadi tercipta. Meskipun saat ini anak-anak lebih menyukai lagu dewasa yang tidak sesuai dengan usia mereka, tetapi dalam hal ini yang terpenting adalah iramanya bukan makna syairnya.

⁴⁵ Abdut Muhaya, *Bersufi Melalui Musik, Sebuah Pembekalan Musik Sufi Oleh Ahmad al-Ghazali*, Yogyakarta: Gama Media, 2003), hal. xi.

Pada prinsipnya, irama/musik itu bersifat universal. Setiap orang boleh menikmati tanpa adanya batasan usia, jenis kelamin, bahasa, dan bangsa. Anak-anak yang dibiasakan menikmati irama/musik, hatinya jauh lebih peka dan mudah disentuh. Hal inilah yang menjadi dasar bagi guru untuk memberi nasihat, menanamkan karakter atau nilai-nilai baik dalam diri peserta didik, serta menanamkan pemahaman suatu materi melalui lagu.⁴⁶

Irama musik yang diperdengarkan atau lagu yang berirama sebagai untaian nada yang indah juga dapat meningkatkan intelegensi, karena rangsangan ritmis tersebut mampu meningkatkan fungsi kerja otak. Ritme yang mengalun dari sebuah lagu membuat saraf-saraf otak bekerjam serta memberikan rasa nyaman dan tenang yang membuat fungsi kerja otak bekerja optimal. Apabila hal ini sering dilakukan, fungsi kerja otak kita akan semakin prima sehingga kemampuan berpikir kita lebih jernih dan tajam, serta mencegah kepikunan (*alzheimer*).

Manfaat penggunaan lagu untuk belajar dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan pembelajaran yang rileks dan mengurangi stres yang dapat menghambat proses pembelajaran.
- 2) Merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
- 3) Mengharmoniskan dan menyeimbangkan otak kiri dan kanan.

⁴⁶ Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 107.

- 4) Membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dengan cara yang menyenangkan.
- 5) Mempermudah mengingat materi pelajaran, namun bukan seperti menghafal. Jika anak sudah menghafal lagu tersebut, tanpa sadar pun mereka dapat menyanyikannya.
- 6) Sangat efektif untuk proses pembelajaran yang melibatkan pikiran sadar ataupun pikiran bawah sadar, karena anak-anak terkadang jika sudah menghafal suatu lagu tanpa disadari ia akan bersenandung dengan lagu tersebut.

Pemanfaatan lagu dengan irama tertentu yang sudah dikenal peserta didik sebagai media pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Lagu yang dinyanyikan dapat menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan emosional, sehingga akan memberikan hasil yang baik bagi peserta didik.

Lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologi utama yang memengaruhi belajar akademis. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang biasa saja atau kelas yang menjadi suatu pengalaman penemuan yang luar biasa. Untuk membangun suasana yang bagus, seorang guru harus dapat membangun suasana kelas yang hidup dan rileks, sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik.

Dengan menggunakan irama lagu yang sudah dikenali, peserta didik dapat mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang melelahkan dan berat menjadi rileks serta ringan, namun tetap berkonsentrasi sehingga tugas mereka dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.

5. Hasil Belajar Kognitif

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh M. Alisuf Sabri mengemukakan bahwa:

“Learning may be defined as a process by behavior originates or is altered through training or experience.”⁴⁷

Sedangkan Purwanto dalam bukunya Evaluasi Hasil Belajar mendefinisikan bahwa:

“Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.”⁴⁸

Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui tahapan aktivitas belajar, sehingga tertanam pengalaman dalam pribadinya.

Belajar dilakukan sebagai proses seseorang untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat, seorang manusia akan selalu ada dan senantiasa

⁴⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hal. 55.

⁴⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

belajar dimanapun dia berada. Kemampuan untuk berfikir melalui proses belajar merupakan ciri penting yang membedakannya dari makhluk lainnya. Kemampuan belajar itu memberi manfaat bagi individu dan juga masyarakat.

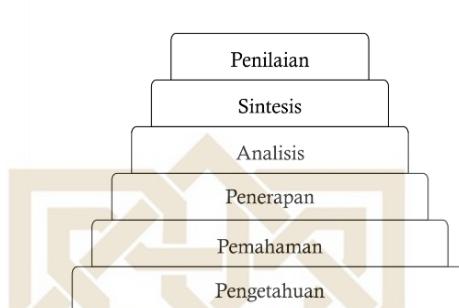
Hasil belajar merupakan peristiwa yang bersifat internal dalam arti sesuatu yang terjadi didiri seseorang. Peristiwa tersebut dimulai dari adanya perubahan kognitif atau pengetahuan untuk kemudian berpengaruh pada perilaku. Dan perilaku belajar seseorang didasarkan pada tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang dipelajari, dapat diketahui melalui tes yang pada akhirnya memunculkan nilai belajar dalam bentuk riil atau non riil.

Hasil belajar yang akan penulis bahas pada penulisan ini adalah hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan produk. Menurut Anas Sudijono dalam bukunya Pengantar Evaluasi Pendidikan, mengemukakan bahwa ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).⁴⁹

Jadi, ranah kognitif merupakan ranah yang bekerja dalam bidang mental (otak) yang berkaitan dengan proses mental bagaimana impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak. Seperti halnya berfikir, mengingat, dan memahami sesuatu. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom yang diurutkan secara hierarki

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 4.

piramidal. Sistem klasifikasi Bloom tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :⁵⁰



Bagan 1.1 Klasifikasi Kognitif Bloom

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tiap aspek sebagaimana diberikan dalam taksonomi Bloom :

a. Pengetahuan (C1)

Jenjang hafalan (ingatan) meliputi kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang telah dipelajarinya.

b. Pemahaman (C2)

Jenjang pemahaman meliputi kemampuan penangkap arti dari apa yang tersaji, kemampuan untuk menterjemahkan dari satu bentuk ke bentuk yang lain baik dalam bentuk kata-kata, angka, maupun interpretasi berbentuk penjelasan, ringkasan dan prediksi.

c. Penerapan (C3)

⁵⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. VI, hal. 101-102.

Yang termasuk jenjang penerapan adalah kemampuan menggunakan prinsip, aturan, metode yang dipelajarinya pada situasi baru atau pada situasi konkret.

d. Analisis (C4)

Jenjang analisis meliputi kemampuan menguraikan suatu informasi yang dihadapi menjadi komponen-komponennya sehingga struktur informasi serta hubungan antara komponen informasi tersebut menjadi jelas.

e. Sintesis (C5)

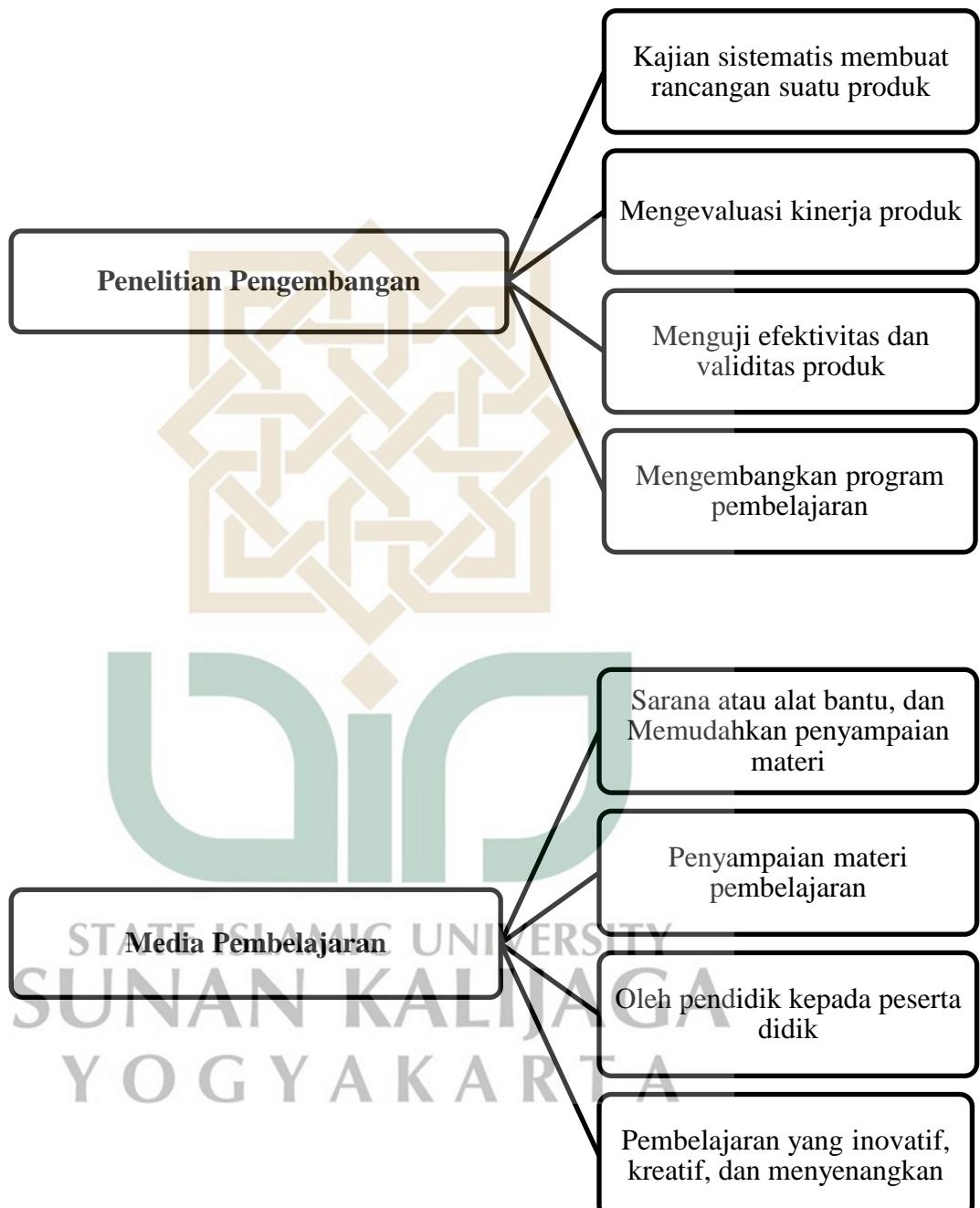
Yang termasuk jenjang sintesis ialah kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu. Termasuk kedalamnya kemampuan menganalisa, merencanakan eksperimen menyusun karangan (laporan praktikum, artikel, rangkuman) menyusun cara baru untuk mengklasifikasikan objek-objek, peristiwa, dan informasi lainnya.

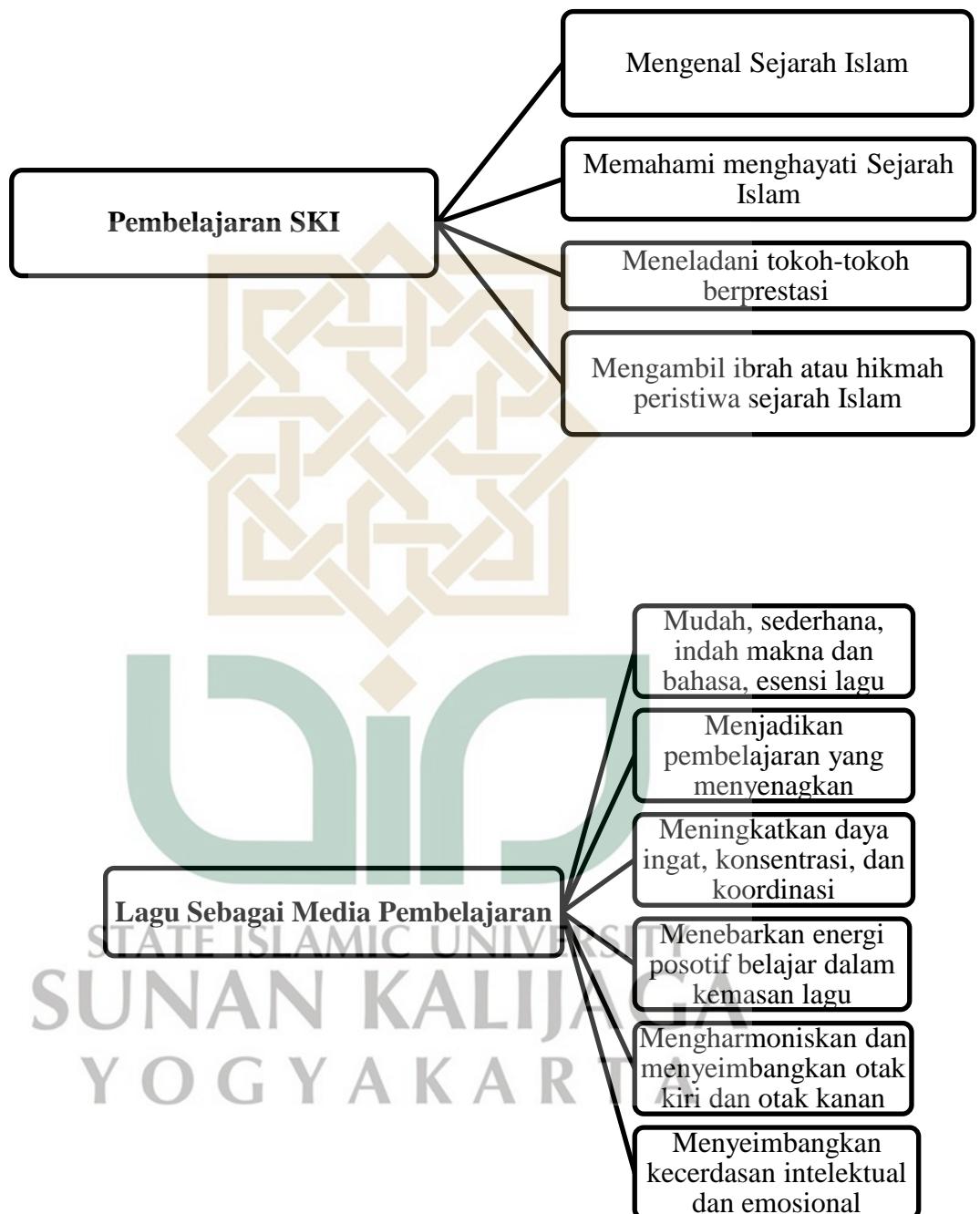
f. Penilaian (C6)

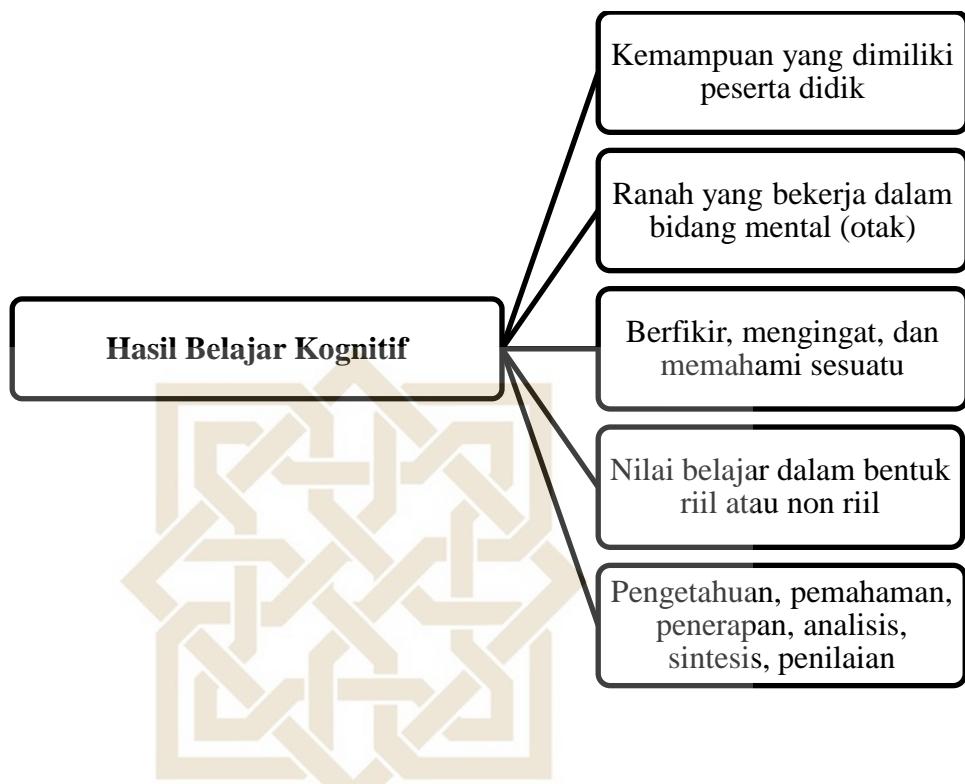
Kemampuan pada jenjang penilaian atau evaluasi ialah kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu pernyataan, uraian, pekerjaan, berdasarkan riteria tertentu yang ditetapkan.⁵¹

⁵¹ Ahmad Sofiyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 15-17.

6. Peta Konsep Teori yang Dikembangkan







7. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Nana Syaodih Sukmadinata yang mendefinisikan research and development (R&D) sebagai “langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”.⁵² Gagasan tersebut diperjelas oleh Sugiyono yang mengartikan metode penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai “cara ilmiah untuk meneliti, merancang,

⁵² Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. III, 2007), hal.164

memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan”.⁵³

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah cara ilmiah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dengan meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitasnya.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu metode deskriptif, evaluatif dan eksperimental.⁵⁴ Metode penelitian deskriptif digunakan pada penelitian awal, yakni untuk menghimpun data kepustakaan dan data mengenai kegiatan belajar mengajar (KBM) dan fasilitas yang ada di sekolah. Sedangkan metode evaluatif digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan beberapa tahap evaluasi dan revisi. Adapun metode eksperimen digunakan untuk uji coba produk yang dikembangkan, yaitu berupa media pembelajaran buku lagu “SEIRAMA” dalam pembelajaran SKI.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 30.

⁵⁴ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 167.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil penilaian para ahli, angket peserta didik, catatan pengamatan, serta hasil pembelajaran. Kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan diperoleh dari hasil penilaian para ahli. Data mengenai respon peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan berasal dari catatan pengamatan dan angket peserta didik. Data mengenai efektivitas penggunaan media yang akan dikembangkan diperoleh dari nilai hasil belajar peserta didik.

Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini dipilih berdasarkan pertimbangan–pertimbangan tertentu antara lain:

1) Ahli Media

Ahli media adalah dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran khususnya pada pengembangan buku lagu.

2) Ahli Materi

Ahli materi adalah dosen yang mengampu mata kuliah

pembelajaran SKI, serta memahami materi pembelajaran SKI

di MTs.

3) Guru SKI / PAI

Kualifikasi guru SKI / PAI yaitu guru yang telah mengajar mata pelajaran SKI atau guru mata pelajaran PAI di

MTs .

4) Peserta didik

Kualifikasi peserta didik sebagai reviewer dan subjek uji coba adalah peserta didik kelas IX MTs.

c. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Richey and Klein. Menurut Richey and Klein yang dikutip oleh Sugiyono, fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis. Langkah-langkah tersebut meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi. Perancangan (*planning*) merupakan kegiatan membuat rencana produk yang akan dikembangkan. Perencanaan ini diawali dengan analisis kebutuhan dan studi literatur. Produksi (*production*) adalah kegiatan pembuatan produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Evaluasi (*evaluation*) merupakan kegiatan menguji dan menilai kesesuaian produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan.⁵⁵



Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey and Klein

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan...*, hal. 39.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini meliputi:

1) Tahap Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi kegiatan berikut ini:

- a) Analisis kebutuhan dan potensi

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan meneliti proses pembelajaran di kelas IX MTs Negeri 4 Bantul. Selain itu, analisis kebutuhan juga dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru SKI dan peserta didik kelas IX. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, pembelajaran SKI di kelas IX MTs Negeri 4 Bantul masih menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak pada kurangnya perhatian dan keaktifan belajar peserta didik sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang baik.

Berdasarkan analisis potensi, MTs Negeri 4 Bantul memiliki banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya hadrah dan grup band, drum band yang sudah sering meraih kejuaraan dalam setiap perlombaan, jumlah anak-anak yang mengikutinya selalu melebihi kuota. Kemampuan para siswa dalam bidang kesenian di MTs Negeri 4 Bantul ini sangat mendukung untuk

dilakukan pengembangan media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kompetensi dilakukan dengan mengidentifikasi kompetensi mata pelajaran SKI yang harus dicapai peserta didik di kelas IX MTs Negeri 4 Bantul.

Materi Pelajaran SKI Kelas IX

Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. 1.3 Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dan lain-lain dalam mensyiaran Islam. 1.4 Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiaran Islam sebagaimana yang dilakukan Abdur Rauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif	2.1 Meneladani sikap arif dan bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah masuknya Islam di Nusantara. 2.2 Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 2.3 Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh Walisongo dan lain-lain. 2.4 Meneladani semangat juang menyebarluaskan agama Islam seperti

<p>dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>yang dicontohkan oleh Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 3.2 Memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi 3.3 Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia (Walisongo, Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari) 3.4 Memahami semangat perjuangan Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam</p>	<p>4.1 Memaparkan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia. 4.2 Menceritakan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. 4.3 Menceritakan biografi Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. 4.4 Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>

sudut pandang/teori.	
-------------------------	--

Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meyakini bahwa Allah SWT. memberi potensi seni dan budaya pada setiap insan dan umat.</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai positif yang ada dalam tradisi masyarakat Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p> <p>1.3 Menyadari bahwa Allah SWT. menciptakan umat-Nya dilengkapi dengan potensi seni dan budaya</p> <p>1.4 Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami</p> <p>1.5</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara</p> <p>2.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura)</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap menghargai keaneka-ragaman tradisi dan adat budaya.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap kemauan ikut melestarikan tradisi Islam misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa</p>	<p>3.1 Memahami bentuk seni budaya lokal (Wayang, Kasidah, dan Hadrah)</p> <p>3.2 Memahami bentuk tradisi umat Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p> <p>3.3 Membandingkan pendekatan seni</p>

<p>ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>budaya lokal (Wayang, Kasidah, dan Hadrah)</p> <p>3.4 Membandingkan nilai-nilai tradisi umat Islam (di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang teori.</p>	<p>4.1 Menunjukkan contoh bentuk seni budaya lokal</p> <p>4.2 Memaparkan bentuk tradisi umat Islam (di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p> <p>4.3 Mensimulasikan contoh seni budaya lokal (Wayang, Kasidah, dan Hadrah)</p> <p>4.4 Mensimulasikan contoh tradisi umat Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

c) Studi Literatur

Pada langkah ini dilakukan kajian referensi dan sumber pustaka. Kajian ini dilakukan pada buku-buku dan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan media pembelajaran. Kajian literatur ini

dilakukan agar media yang dikembangkan sesuai dengan kaidah pemilihan, penyusunan, dan penggunaan media pembelajaran.

d) Penyusunan Kerangka

Setelah dilakukan studi literatur, tahap selanjutnya adalah penyusunan kerangka isi media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.

e) Penentuan Sistematika

Setelah menentukan kerangka isi, tahap selanjutnya adalah menentukan sistematika media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang dikembangkan. Sistematika ini meliputi strategi urutan penyajian dan desain yang digunakan.

f) Perancangan Alat Evaluasi

Menentukan jenis evaluasi yang digunakan dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”. Jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi aspek kognitif berupa soal pilihan ganda.

2. Tahap Produksi (*Production*)

Tahap produksi merupakan tahap pembuatan produk atau media pembelajaran yang meliputi kegiatan berikut ini:

a. Pra Penulisan

Pada langkah ini dilakukan pengumpulan referensi dan sumber pustaka untuk menyusun media. Pengumpulan referensi dilakukan pada materi yang berkaitan dengan pelajaran SKI kelas IX. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan lagu-lagu anak-anak, dan lagu sholawat.

b. Penulisan Naskah

Pada tahap ini dilakukan penulisan naskah berdasarkan referensi dan sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Penulisan draft dilakukan sesuai dengan kerangka media pembelajaran yang telah disusun.

Pada tahap ini dilakukan penulisan naskah berdasarkan referensi dan sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Penulisan draft dilakukan sesuai dengan kerangka media pembelajaran yang telah disusun.

c. Produksi

Tahap selanjutnya adalah menyusun tulisan-tulisan lagu kemudian dikumpulkan menjadi media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA”.

3. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. Setelah tahap produksi, produk divalidasi oleh para ahli. Validasi produk merupakan proses kegiatan untuk menilai kelayakan rancangan produk. Setiap ahli diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihannya.⁵⁶

Berdasarkan penilaian dan masukan yang diberikan oleh para ahli, produk dievaluasi dan dilakukan revisi. Tahap selanjutnya adalah evaluasi formatif. Evaluasi formatif media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman ada tiga tahapan, yaitu evaluasi satu lawan satu (*one to one*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan evaluasi lapangan (*field evaluation*).⁵⁷ Tahapan evaluasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Satu Lawan Satu

Evaluasi media pada tahap ini dilakukan terhadap

dua orang peserta didik yang mewakili populasi. Satu orang dari kelompok peserta didik berkemampuan tinggi, satu dari kelompok peserta didik berkemampuan rendah. Pada evaluasi satu lawan satu, dilakukan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 414.

⁵⁷ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 175.

pengamatan terhadap respon peserta didik ketika menggunakan media yang dikembangkan.

b. Evaluasi Kelompok Kecil

Pada tahap ini, media diujicobakan pada 10 peserta didik. Kesepuluh peserta didik tersebut mewakili peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik ketika menggunakan media yang dikembangkan. Selain itu, pada tahap ini juga diberikan angket dan diskusi singkat yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami ketika menggunakan media, daya tarik media, dan sebagainya.

c. Evaluasi Lapangan atau Uji Coba Kelompok Besar

Evaluasi lapangan atau uji coba kelompok besar dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul. Uji coba ini dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang tepat untuk penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan. Dengan metode eksperimen ini peneliti gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maupun keefektifan penggunaan media pembelajaran

SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Negeri 4 Bantul. Desain uji coba kelompok besar sebagai berikut :

No.	Kelas	Pretest	Tindakan	Posttest
1.	Eksperimen	O1	X1	O2
2.	Kontrol	O3	-	O4

Tabel 1.2 Desain Uji Coba Kelompok Besar

Keterangan :

O1 : *Pretest* sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran SKI berbasis android

O2 : *Posttest* sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran SKI berbasis android

O3 : *Pretest* sebelum pembelejaran pada kelas konvensional

O4 : *Posttest* setelah pembelajaran pada kelas konvensional

X1 : Pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran buku lagu “SEIRAMA”

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan berbagai permasalahan dan potensi yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Wawancara juga dilakukan untuk mengumpulkan data tanggapan atau respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan pada uji coba satu lawan satu dan uji coba kelompok kecil.

b. Angket

Angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai permintaan pengguna.⁵⁸ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan melalui lembar validasi ahli materi, ahli media dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang dikembangkan. Jenis angket yang

⁵⁸ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 33.

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik suatu objek dapat berupa pengetahuan, keterampilan, bakat, dan minat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Sunarti dan Selly Rahmawati mendefinisikan tes sebagai pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah.⁵⁹

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif peserta didik. Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda.

d. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁶⁰ Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung

⁵⁹ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 9.

⁶⁰ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 46.

aktivitas guru dan kegiatan peserta didik. Observasi yang dilakukan meliputi perkembangan sikap maupun aktivitas belajar peserta didik. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data berupa dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.⁶¹

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket dan tes.

a. Angket

Lembar angket digunakan untuk mendapatkan

penilaian dari subjek penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 240.

b. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁶² Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas IX pada pelajaran SKI.

6. Jenis Data Hasil Penelitian

Jenis data hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa catatan pengamatan atau observasi kegiatan dan respon peserta didik ketika menggunakan media yang dikembangkan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian para ahli, guru dan peserta didik. Skor penilaian para ahli dan guru berupa SB=5, B=4, C=3, K=2, dan SK=1. Adapun skor tanggan atau respon peserta didik untuk pernyataan positif berupa Ya=1, Tidak=0, pernyataan negatif berupa Ya=0, dan Tidak=1. Selain itu, data kuantitatif juga berupa nilai

⁶² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 35.

hasil belajar peserta didik yang berupa nilai pretest dan postest.

7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui penilaian dari para ahli serta kualitas atau kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan. Kualitas atau kelayakan media yang dikembangkan dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian reviewer yang terdiri dari dosen ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik. Data yang berupa masukan, koreksi saran dan kritik terhadap produk yang dihasilkan, kemudian diseleksi relevansinya oleh peneliti. Saran yang dianggap relevan selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk merevisi produk.

Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan langkah-

langkah sebagai berikut:

- a. Pengubahan hasil data chek list dari angket ahli media, ahli materi, dan angket guru menjadi data kuantitatif menggunakan skala Likert. Aturan pembobotan skor pada tiap butir pernyataan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Peringkat	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Tabel 1.3 Pembobotan Skor Angket Validator

Adapun data angket respon peserta didik diubah menjadi data kuantitatif dengan aturan pembobotan berikut ini:

Pernyataan	Respon	Skor
Positif	Ya	1
	Tidak	0
Negatif	Ya	0
	Tidak	1

Tabel 1.4 Pembobotan Skor Angket Peserta Didik

- b. Menghitung jumlah total skor pada tiap aspek. Pengubahan skor dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = skor yang diperoleh

N = skor keseluruhan

- c. Presentase skor tiap aspek penilaian yang diperoleh dikonversikan kembali menjadi kategori kualitas media sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai kualitas

media yang dikembangkan. Persentase penilaian media didasarkan pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
$81,25\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak
$62,5\% < \text{skor} \leq 81,25\%$	Layak
$43,75\% < \text{skor} \leq 62,5\%$	Cukup layak
$25\% \leq \text{skor} \leq 43,75\%$	Tidak layak

Tabel 1.5 Kriteria Penilaian Media

Adapun efektivitas media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang dikembangkan dapat diketahui dari data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data nilai *posttest* tersebut dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Akan tetapi, sebelum melakukan uji analisis ini, diperlukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas data

dilakukan dengan menggunakan metode *liliefors* pada program SPSS 23.

Apabila nilai probabilitas signifikansi (*sig.*) pada kolom *Kolmogorov-Smirnova* lebih dari 0,05, maka hal tersebut berarti data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka berarti data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas Data

Adapun uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari populasi memiliki perbedaan varian atau tidak. Data yang diuji adalah nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan metode *Lavene Test* pada program SPSS 23.

Apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig.*) yang diperoleh lebih dari 0,05, maka data tersebut diambil dari populasi yang homogen atau mempunyai varian yang sama. Akan tetapi, apabila nilai *Sig.* yang diperoleh kurang dari 0,05, berarti data tersebut tidak homogen atau mempunyai varian yang berbeda.

3) Uji *One Way Anova*

One Way ANOVA merupakan teknik analisis data untuk menguji perbedaan rata-rata nilai dua sampel atau lebih.⁶³ Data yang diuji adalah rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig.*) yang diperoleh lebih dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akan tetapi, jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig.*) yang diperoleh kurang dari 0,05, maka hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4) Uji *Effect Size*

Besarnya efektivitas media pembelajaran IPA berbasis *website* yang dikembangkan dapat diketahui melalui rumus *effect size*. Harga *Effect Size* (ES) dihitung dengan rumus berikut ini.

$$ES = \frac{\text{Rata-rata kelas eksperimen} - \text{Rata-rata kelas kontrol}}{\text{Standar deviasi kelas kontrol}}$$

⁶³ B. Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hal. 67.

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut

ES < 0,2 = tergolong rendah

0,2<ES<0,8 = tergolong sedang

ES > 0,8 = tergolong tinggi.⁶⁴

8. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penelaahan penelitian ini, maka peneliti membuat rancangan secara sistematis yang ditulis menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu- kesatuan. Dalam tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini akan dikemukakan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi

⁶⁴ Leo Sutrisno, Hery Kresnadi, & Kartono. *Pengembangan IPA SD*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 49.

skripsi ini. Bab ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum tentang MTs Negeri 4 Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, motto, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, kondisi guru, siswa, dan karyawan.

Bab III: Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pengembangan yang meliputi deskripsi media yang dikembangkan.

Bab IV: Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pengembangan yang meliputi pemanfaatan buku lagu, dan analisis tentang hasil belajar siswa.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan eksperimen media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” ini berisi bahan materi yang banyak dalam buku teks dikemas ulang dalam lirik lagu yang ditulis dan kemudian dinyanyikan bersama. Nada yang dipakai mencoplik beberapa lagu shalawat yang telah populer di kalangan masyarakat.
2. Hasil penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran SKI yang dikembangkan diperoleh persentase dari skor total penilaian ahli materi adalah 82,2 % yang berarti termasuk kategori sangat layak diujicobakan, dengan sedikit revisi. Adapun persentase dari skor total penilaian ahli media adalah 88 % yang berarti termasuk kategori sangat layak diujicobakan, dengan sedikit revisi. Kemudian untuk Persentase dari skor total penilaian guru adalah 92,3 % yang berarti termasuk kategori sangat layak diujicobakan, dengan sedikit revisi.

3. Pemanfaatan buku lagu “SEIRAMA” dan keadaan pembelajaran sebelum menggunakan buku lagu “SEIRAMA” dan keadaan pembelajaran sesudah menggunakan buku lagu “SEIRAMA”:

Sebelum Menggunakan Buku Lagu “SEIRAMA”	Sesudah Menggunakan Buku Lagu “SEIRAMA”
Pembelajaran pasif monoton dan membosankan	Pembelajaran aktif dan menyenangkan
Media pembelajaran yang monoton	Media pembelajaran yang berfariasi
Banyak siswa yang mengantuk	Siswa lebih semangat belajar SKI
Suasana kelas yang biasa saja	Suasana kelas jauh lebih hidup
Mengedepankan otak kiri saja	Menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan
Siswa cepat bosan dalam belajar	Siswa rileks dalam belajar
Mengedepankan kecerdasan intelektual	Menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan emosional
Siswa sulit memahami materi	Siswa lebih mudah memahami materi
Mudah lupa dengan materi pelajaran	Materi pelajaran akan bertahan lama dalam ingatan
Keadaan siswa yang pasif	Keterlibatan siswa secara aktif dan efektif
Siswa kurang suka dengan mata pelajaran SKI	Siswa senang dengan mata pelajaran SKI
Hasil belajar rendah dan kurang dari KKM	Hasil belajar naik, dan hanya lima siswa yang kurang dari KKM dari 31 siswa

4. Hasil uji *one Way Anova* yang dilakukan, diperoleh data 0,002 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun harga *Effect Size* (ES) yang diperoleh adalah 0,784. Harga *Effect Size* yang diperoleh berarti kurang dari 0,8 dan lebih dari 0,2 ($0,2 < ES < 0,8$) dan tergolong sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat efektivitas media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” yang dikembangkan adalah sedang. Hasil tersebut menunjukkan media yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

5. Penggunaan media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” menjadi solusi alternatif untuk mendukung proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, yang dapat memaksimalkan siswa tanpa harus bertemu dengan pendidik secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan eksperimen yang telah dilakukan, ditemukan beberapa saran berikut ini :

1. Pendidik SKI disarankan dapat memanfaatkan produk media pembelajaran berbasis buku lagu yang telah dikembangkan dan teruji kelayakannya.
2. Perlunya pengembangan lebih lanjut yang mengemas materi-materi yang lain sehingga dapat menambah alternatif media pembelajaran SKI yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

A. DAFTAR BUKU

- A. Rivai, Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- Abdurrahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Al- Abrosyi, Muhamrnad 'Athiyyah *at-'i'arbiyyab al-Iskimiyyah wa Fafasifaluhu*, Beirut: Dar al-Fikr, 1969.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Ellis, G, Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D, *The Primary English Teacher's Guide*. England: Penguin English, 2002.
- H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke. 3, 2010.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung:Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hanafi,M., *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Bandung: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya, 1995.
- Lestari, & Fridani, L., Inspiring Education, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Mega N, *Penelitian Tindakan Kelas*,Bogor: CV Regina, 2009.
- Muhaya, Abdul, *Bersufi Melalui Musik, Sebuah Pembekalan Musik Sufi Oleh Ahmad al-Ghazali*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.

Peraturan Menteri Agama RI No. 165 tahun 2014 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*.

Peraturan Menteri Agama RI no. 912 tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*.

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Rahmawati, Selly dan Sunarti, *Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

Rivai, Ahmad, dan Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2011.

Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.

Sadiman, Arief S., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Sadulloh, Uyoh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Salirawati, Das, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009

-----, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.

Smaldino, Sharoon E. Smaldino dkk., *Intructional Technology and Media for Learning*, terj. Arif Rahman “Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar”, Jakarta: KENCANA, 2011.

Sofiyah, Ahmad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.

- Sofyan, Ahmad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Keuantitatif Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Pedagogia Pustaka Insan Madani, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sundayana, R, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutjipto, Bambang , dan Cecep Kustandi *Media Pembelajaran*, Bogor:Ghalia Indonesia, 2013.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

B. ARTIKEL/ PAPER DALAM JURNAL DAN TESIS

Aneka, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Seni Dengan Media Kolase di TKIP Mutiara Baturetno Bantul Yogyakarta*”, Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Cahyani, Nur, “*Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD*”, Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Muhaimin, Miftah Thoha, “*Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kalasan*,” Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Purwanto, S., *Pengembangan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Rofik, *Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Saidah, Nur, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



Lampiran 1

Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar
Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kurikulum 2013
Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul

Semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
H. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.5 Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. 1.6 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. 1.7 Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dan lain-lain dalam mensyiaran Islam. 1.8 Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiaran Islam sebagaimana yang dilakukan Abdur Rauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari.
I. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.5 Meneladani sikap arif dan bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah masuknya Islam di Nusantara. 2.6 Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 2.7 Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh Walisongo dan lain-lain. 2.8 Meneladani semangat juang menyebarkan agama Islam seperti yang dicontohkan oleh Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari.
J. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan,	3.5 Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 3.6 Memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi

<p>teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.7 Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia (Walisongo, Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari)</p> <p>3.4 Memahami semangat perjuangan Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>
<p>K. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang-teori.</p>	<p>4.5 Memaparkan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.</p> <p>4.6 Menceritakan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p> <p>4.7 Menceritakan biografi Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p> <p>4.8 Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>

Semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>L. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.6 Meyakini bahwa Allah SWT. memberi potensi seni dan budaya pada setiap insan dan umat.</p> <p>1.7 Menghayati nilai-nilai positif yang ada dalam tradisi masyarakat Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p> <p>1.8 Menyadari bahwa Allah SWT. menciptakan umat-Nya dilengkapi dengan potensi seni dan budaya</p> <p>1.9 Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami</p> <p>1.10</p>
<p>M. Menghargai dan menghayati perilaku jujur,</p>	<p>2.3 Menghargai tradisi dan upacara adat</p>

<p>disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>kesukuan di Nusantara</p> <p>2.4 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura)</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap menghargai keanekaragaman tradisi dan adat budaya.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap kemauan ikut melestarikan tradisi Islam misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.</p>
<p>N. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.4 Memahami bentuk seni budaya lokal (Wayang, Kasidah, dan Hadrah)</p> <p>3.5 Memahami bentuk tradisi umat Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p> <p>3.6 Membandingkan pendekatan seni budaya lokal (Wayang, Kasidah, dan Hadrah)</p> <p>3.4 Membandingkan nilai-nilai tradisi umat Islam (di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p>
<p>O. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.5 Menunjukkan contoh bentuk seni budaya lokal</p> <p>4.6 Memaparkan bentuk tradisi umat Islam (di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p> <p>4.7 Mensimulasikan contoh seni budaya lokal (Wayang, Kasidah, dan Hadrah)</p> <p>4.8 Mensimulasikan contoh tradisi umat Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)</p>

Lampiran 2

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI

Correlations

		skortotal
soal1	Pearson Correlation	,246
	Sig. (2-tailed)	,182
	N	31
soal2	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
soal3	Pearson Correlation	,392*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	31
soal4	Pearson Correlation	,606**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
soal5	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
soal6	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
soal7	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
soal8	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
soal9	Pearson Correlation	,086
	Sig. (2-tailed)	,647
	N	31
soal10	Pearson Correlation	,360*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	31

soal11	Pearson Correlation	,230
	Sig. (2-tailed)	,214
	N	31
soal12	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
soal13	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	31
soal14	Pearson Correlation	,180
	Sig. (2-tailed)	,331
	N	31
soal15	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
soal16	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
soal17	Pearson Correlation	,360*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	31
soal18	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	31
soal19	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
soal20	Pearson Correlation	,246
	Sig. (2-tailed)	,182
	N	31
skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No.	Koefisien Korelasi	Validitas
1	0,246	tidak valid
2	0,551 **	sangat valid
3	0,392 *	valid
4	0,606 **	sangat valid
5	0,553 **	sangat valid
6	0,568 **	sangat valid
7	0,632 **	sangat valid
8	0,647 **	sangat valid
9	0,086	tidak valid
10	0,360 *	valid
11	0,23	tidak valid
12	0,630 **	sangat valid
13	0,534 **	sangat valid
14	0,18	tidak valid
15	0,731 **	sangat valid
16	0,586 **	sangat valid
17	0,360 *	valid
18	0,538 **	sangat valid
19	0,586 **	sangat valid
20	0,246	tidak valid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

**Instrumen Soal Evaluasi
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : IX**

1. Tradisi dan budaya bangsa Indonesia sebagian besar merupakan produk dari proses akulturasi antara ajaran Islam dengan adat istiadat yang ada di Nusantara yang disebut dengan
 - A. Tradisional
 - B. Tradisi modern
 - C. Tradisi lokal
 - D. Tradisi Islam Nusantara
2. Contoh kesenian dan adat Nusantara yang berkembang di Yogyakarta dan Surakarta berupa perayaan Maulid Nabi Muhammad saw adalah ...
 - A. Wayang kulit
 - B. Kethoprak
 - C. Sekaten
 - D. Jatilan
3. Beragam kesenian Indonesia yang bernaaskan Islam dapat menjadikan dakwah Islam semakin maju. Salah satu kesenian yang diiringi dengan alat musik rebana yang menampilkan nasihat-nasihat keislaman, shalawat kepada Nabi dan do'a-do'a adalah
 - A. Zapin
 - B. Gambus
 - C. Qasidah
 - D. Maulidan
4. Wayang merupakan kesenian tradisional yang sangat dikenal masyarakat luas, ajaran Islam yang terkandung didalamnya
 - A. Khitanan
 - B. Wejangan
 - C. Tarian
 - D. Seni Suara
5. Qasidah jenis seni suara yang menampilkan nasehat keislaman diiringi dengan musik
 - A. Rebana
 - B. Hadroh
 - C. Wayang
 - D. Sekaten

6. Bentuk tradisi umat Islam di Jawa yang berupa perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan di Yogyakarta dan Surakarta adalah
- Mengayun Budak
 - Berkhatam Ngaji
 - Sekaten
 - Tahlilan
7. Bentuk apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan nusantara adalah
- Menghilangkan kebiasaan-kebiasaan penduduk lokal yang dipengaruhi ajaran Hindu-Budha dalam berdakwah
 - Memberikan penghargaan kepada ulama yang telah memasukkan ajaran Islam kepada kebiasaan lokal
 - Hadirlnya pengaruh Islam di Nusantara dapat mengurangi kekayaan kebudayaan Nusantara
 - Setelah masuknya agama Islam ke Nusantara maka budaya lokal Nusantara menjadi tidak bermakna
8. Berikut ini adalah salah satu bentuk apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan nusantara adalah
- Mewajibkan semua lapisan masyarakat untuk melaksanakan adat dan tradisi lokal
 - Melarang negara lain menampilkan tradisi dan upacara adat kesukuan nusantara
 - Melestarikan tradisi dan upacara adat yang sesuai dengan ajaran Islam
 - Mengucilkan masyarakat yang tidak mau melaksanakan tradisi lokal
9. Berikut ini adalah hal-hal yang menunjukkan keterkaitan antara budaya lokal dengan tradisi Islam di Indonesia, *kecuali*
- Dakwah Islam yang dilakukan melalui adat istiadat dan seni budaya telah berhasil menyebarkan ajaran Islam di Nusantara dengan damai
 - Ajaran Islam telah berhasil memberikan warna Islam kepada sebagian besar adat istiadat dan seni budaya lokal Nusantara
 - Dampak pengaruh ajaran Islam terhadap upacara adat kesukuan Nusantara dan seni budaya lokal memunculkan perselisihan
 - Sikap dan ajaran ulama' memberikan warna kepada kebiasaan sehingga sesuai dengan tuntunan Islam
10. Berikut ini adalah keterkaitan antara budaya lokal dengan Tradisi Islam Nusantara adalah
- Budaya lokal dijadikan sebagai metode dakwah islamiyah

- B. Budaya lokal menjadi tontonan bukan lagi tuntunan
C. Budaya lokal dapat dikembangkan untuk diperjual belikan
D. Budaya lokal menjadi tradisi yang wajib dijalankan
11. Walisongo yang lahir pada tahun 1450 pada abad ke 14 dengan nama Raden Mas Syahid. Ayahnya bernama Raden Sahur Tumenggung Wilwatikta. Menghasilkan karya seni berfalsafah Islam dan berjasa dalam penyiaran agama Islam melalui media wayang adalah
A. Sunan Ampel
B. Sunan Kalijaga
C. Sunan Bonang
D. Sunan Kudus
12. Wali songo yang mengajarkan wejangan Mo Limo. Moh madat, moh madon, moh mabuk, moh maling dan moh main adalah
A. Sunan Kalijaga
B. Sunan Ampel
C. Sunan Muria
D. Sunan Giri
13. Sikap Perilaku seorang pelajar dalam meneladani sejarah perjuangan Wali Songo adalah
A. Menyebarluaskan Islam dengan cara memaksakan kehendak.
B. *Menyebarluaskan Islam melalui budaya lokal dan damai.*
C. Menyebarluaskan dakwah Islam sesuai kehendak sendiri.
D. Menyebarluaskan Islam dengan cara menakut-nakuti.
14. Perkembangan Islam di Indonesia tidak lepas dari peran para penyiar agama Islam yang gigih, seorang ulama' besar pertama kali mengembangkan tarekat Syattariyah di Indonesia adalah
A. Muhammad Arsyad al Banjari
B. Burhanudin Ulakan
C. Hamzah Fansuri
D. Abdur Rauf Singkel
15. Muhammad Arsyad al Banjari seorang ulama besar dari daerah ...
A. Sulawesi
B. Singkil
C. Sumatra
D. Kalimantan
16. K.H Hasyim Asy'ari berusia 15 tahun mulai mengembara untuk menuntut ilmu belajar ke pondok Pesantren yang termashur ditanah Jawa. Beliau mendirikan organisasi bernama
A. Tarekat Sattariyah
B. Muhammadiyah
C. Nahdlatul Ulama'
D. Ahlul Sunnah wal jamaah

17. Peran KH.Hasim Asyari dalam perkembangan Islam di Indonesia,menjadikan salah satu pemrakarsa berdirinya Nahdlatul Ulama (NU) yang berarti kebangkitan ulama. Beliau mendirikan pesantren dengan nama ...
- A. Tebu Ireng
 - B. Krupyak
 - C. Pandanaran
 - D. Patoknegoro
18. Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dalam membela Negara Indonesia, menorehkan "tinta emas" pada lembaran perjuangan bangsa dan Negara Republik Indonesia dengan menyerukan "Resolusi Jihad" pada tanggal 22 Oktober 1945 di Surabaya. Dikenal dengan hari Santri, telah diangkat menjadi sebuah Film dalam layar lebar dengan judul
- A. Sang Pahlawan
 - B. Sang Pencerah
 - C. Sang Kyai
 - D. Sang Pejuang
19. K.H Ahmad Dahlan mendirikan sebuah organisasi keagamaan di Indonesia yaitu
- A. Nahdlatul Ulama'
 - B. Muhammadiyah
 - C. Jama'ah Tabligh
 - D. Syi'ah
20. Kisah hidup dan perjuangan K.H Ahmad Dahlan bercerita tentang perjuangan dan semangat patriotism anak muda diangkat ke Film layar lebar Kisah perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dengan judul
- A. Sang Kyai
 - B. Sang Pahlawan
 - C. Sang Pejuang
 - D. Sang Pencerah

Lampiran 4

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS BUKU LAGU "SEIRAMA" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA

A. IDENTITAS

1. Nama : Dr. Mugowem, M.Ag
2. Pekerjaan : Dosen
3. Bidang Keahlian : SKI
4. Instansi : UIN Sunan Kalijaga

B. PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai "Media Pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu "SEIRAMA" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan checklist (✓) pada kolom sesuai dengan skor penilaian berikut :

Nilai 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik

C. KOMPONEN YANG PERLU DINILAI

1. Kelayakan Isi

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD				✓	
2	Kedalaman materi sesuai dengan KI dan KD				✓	
3	Keluasan materi sesuai dengan KI dan KD				✓	
4	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran					✓
5	Konsep dan teori sesuai dengan perkembangan ilmu			✓		
6	Materi disampaikan dengan jelas				✓	
7	Materi disampaikan secara sistematis				✓	
8	Kebenaran konsep materi				✓	
9	Mendorong rasa ingin tahu dalam diri siswa				✓	
10	Menciptakan kemampuan bertanya siswa					✓

2. Kelayakan Kebahasaan

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan struktur kalimat				✓	
2	Keefektifan kalimat				✓	
3	Kebakuan istilah				✓	
4	Kesesuaian bahasa dengan EYD				✓	
5	Kemampuan memotivasi siswa					✓
6	Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		
7	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa				✓	

3. Kelayakan Penyajian

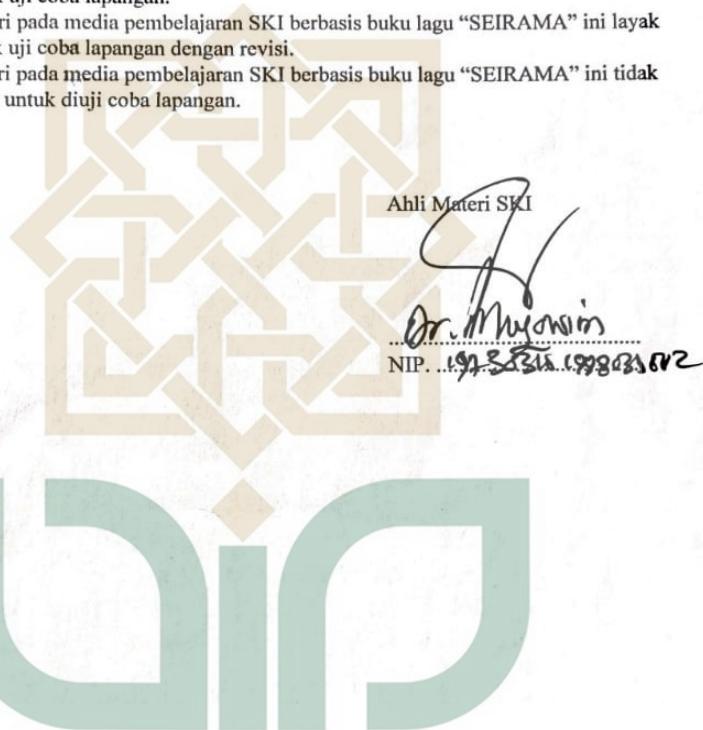
NO.	BUTIR PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Konsistensi sistematika penyajian				✓	
2	Keruntutan konsep yang disajikan				✓	
3	Kejelasan lagu dalam setiap materi				✓	
4	Kesesuaian jenis lagu dengan perkembangan siswa				✓	
5	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
6	Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran			✓		
7	Keterlibatan aktif siswa				✓	
8	Kemampuan media untuk menciptakan rasa senang dalam diri siswa				✓	
9	Kemampuan media untuk menarik perhatian siswa				✓	
10	Menunjang terlaksananya KBM yang bervariasi				✓	

D. KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI

NO.	KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI
1	<p><i>Sedriap lirik sebaiknya mengandung nilai-nilai masa lalu dengan problem saat ini, sedangkan sekarang adalah Rekan-rekan. Mengambil nilai yg diambil dari penutur/pelaku mis. Lalu untuk mengatasi problem saat ini berasal dari problem sekarang yg dengkotannya.</i></p>

Kesimpulan terhadap materi pada media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” adalah :

1. Materi pada media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” ini layak untuk uji coba lapangan.
2. Materi pada media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” ini layak untuk uji coba lapangan dengan revisi.
3. Materi pada media pembelajaran SKI berbasis buku lagu “SEIRAMA” ini tidak layak untuk diujicoba lapangan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS BUKU LAGU "SEIRAMA" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA

A. IDENTITAS

1. Nama : Lailatu Rohmeh, M.Si
2. Pekerjaan : Dosen
3. Bidang Keahlian : Media
4. Instansi : UIN Sunan Kalijaga

B. PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai "Media Pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu "SEIRAMA" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan checklist (✓) pada kolom sesuai dengan skor penilaian berikut :

Nilai 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik

C. KOMPONEN YANG PERLU DINILAI

1. Kelayakan Penyajian

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Konsistensi sistematika penyajian					✓
2	Kesesuaian tautan antara materi yang satu dengan materi berikutnya					✓
3	Kejelasan lagu dalam setiap materi				✓	
4	Kesesuaian jenis lagu dengan perkembangan siswa				✓	
5	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran					✓
6	Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran					✓
7	Keterlibatan aktif siswa				✓	
8	Kemampuan media untuk menciptakan rasa senang dalam diri siswa					✓



Scanned with
CamScanner

9	Kemampuan media untuk menarik perhatian siswa					✓
10	Menunjang terlaksananya KBM yang bervariasi					✓

2. Kelayakan Kegrafikan

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian ukuran buku saku				✓	
2	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku					✓
3	Penataan tata letak pada kulit muka dan belakang sesuai dan harmonis					✓
4	Komposisi tata letak (judul, pengarang, ilustrasi) seimbang dan seirama dengan tata letak isi				✓	
5	Ukuran unsur tata letak proporsional dengan ukuran buku					✓
6	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku)				✓	
7	Ukuran huruf judul buku lebih dominan (dibandingkan dengan nama pengarang)					✓
8	Warna judul buku kontras daripada warna latar belakang				✓	
9	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku					✓
10	Kesesuaian penggunaan kombinasi jenis huruf				✓	
11	Ilustrasi kulit buku dapat menggambarkan isi materi ajar			✓		
12	Ilustrasi kulit buku dapat menarik perhatian				✓	
13	Bentuk, warna, ukuran secara proporsional					✓
14	Pemisahan antar paragraf jelas				✓	
15	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi) seragam dan konsisten					✓
16	Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku				✓	
17	Penempatan angka halaman					✓
18	Penggunaan variasi huruf (<i>bold italic, capital, small capital</i>) tidak berlebihan				✓	
19	Spasi antar baris, huruf, dan susunan teks normal				✓	
20	Menampilkan buku lagu kreatif dan dinamis					✓



Scanned with
CamScanner

3. KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI

NO.	KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI
1.	Ilustrasi gambar di rubah nuansa nusantara
2.	Dilengkapi dengan SKI Kelas IX Mts
3.	Penulisan Islam dengan huruf Kapital , islam dengan huruf kecil . <i>Isaac</i>

Kesimpulan terhadap media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" adalah :

1. Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" ini layak untuk uji coba lapangan.
- (2) Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" ini layak untuk uji coba lapangan dengan revisi.
3. Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" ini tidak layak untuk diuji coba lapangan.



Lampiran 6

INSTRUMEN RESPON GURU

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS BUKU LAGU "SEIRAMA" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA

A. IDENTITAS

1. Nama : Tutik Husniati, S.Ag, M.Ag
2. Pekerjaan : Guru
3. Bidang Keahlian : Mata pelajaran SKI, Bahasa Arab
4. Instansi : MTs N 4 Bantul

1. PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai "Media Pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu "SEIRAMA" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan checklist (✓) pada kolom sesuai dengan skor penilaian berikut :

Nilai 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik

2. KOMPONEN YANG PERLU DINILAI

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD					✓
2	Kedalaman materi sesuai dengan KI dan KD					✓
3	Keluasan materi sesuai dengan KI dan KD				✓	
4	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran					✓
5	Konsep dan teori sesuai dengan perkembangan ilmu				✓	
6	Materi disampaikan dengan jelas				✓	
7	Materi disampaikan secara sistematis					✓
8	Kebenaran konsep materi				✓	
9	Mendorong rasa ingin tahu dalam diri siswa					✓
10	Menciptakan kemampuan bertanya siswa				✓	
11	Penyampaian materi dalam buku lagu "SEIRAMA" dikemas dengan menarik					✓
12	Konsistensi sistematika penyajian					✓



Scanned with
CamScanner

13	Kesesuaian tautan antara materi yang satu dengan materi berikutnya					✓
14	Kejelasan lagu dalam setiap materi				✓	
15	Kesesuaian jenis lagu dengan perkembangan siswa			✓		
16	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
17	Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran				✓	
18	Keterlibatan aktif siswa			✓		
19	Kemampuan media untuk menciptakan rasa senang dalam diri siswa				✓	
20	Kemampuan media untuk menarik perhatian siswa				✓	
21	Menunjang terlaksananya KBM yang bervariasi				✓	

3. KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI

NO.	KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI
	Judul lagu irama yang dipilih untuk menyajikan disertakan di bawah setiap judul.

Kesimpulan terhadap media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" adalah :

1. Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" ini layak untuk uji coba lapangan.
2. Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" ini layak untuk uji coba lapangan dengan revisi.
3. Media pembelajaran SKI berbasis buku lagu "SEIRAMA" ini tidak layak untuk diujicoba lapangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru SKI



Tutik Husniah, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197301121999032001



Scanned with
CamScanner

Lampiran 7

ANGKET RESPON SISWA

A. IDENTITAS

1. Nama : M MAHFUD MUAMMAR
2. Kelas : IX H
3. Madrasah : MTs N 4 BANTUL

B. Petunjuk pengisian

C. Komponen yang perlu dinilai

1. Aspek minat

NO.	BUTIR PENILAIAN	RESPON	
		YA	TIDAK
1.	Saya merasa tertarik menggunakan media ini	✓	
2.	Saya senang belajar SKI dengan media ini	✓	
3.	Media ini membuat saya lebih bersemangat untuk belajar	✓	
4.	Belajar dengan media ini membosankan		✓
5.	Media ini mendorong rasa ingin tahu saya	✓	

2. Aspek tampilan dan kepraktisan

NO.	BUTIR PENILAIAN	RESPON	
		YA	TIDAK
1.	Saya dapat membaca tulisan dalam media ini dengan jelas dan mudah	✓	
2.	Lagu yang digunakan dalam media ini tidak mudah dipahami		✓
3.	Saya mudah memahami lagu-lagu yang ada dalam media ini	✓	
4.	Media ini sulit digunakan		✓
5.	Saya bisa menghafal materi SKI dengan mudah melalui media ini	✓	
6.	Dengan media ini saya dapat mengerjakan soal-soal SKI	✓	
7.	Media ini tidak memudahkan saya dalam memahami pelajaran SKI		✓
8.	Media ini sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
9.	Media ini menciptakan rasa senang dalam diri saya	✓	
10.	Media ini menjadikan KBM bervariasi dan tidak membosankan	✓	

Siswa

(M. MAHFUD MUAMMAR)

Lampiran 8

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI		KRITERIA
		PRETEST	POSTTEST	
1	Aliifah Khoirunnisaa	65	90	Tuntas
2	Chafidhoturrohmah	65	85	Tuntas
3	Dati Syakuuri Mu'izz	60	75	Tuntas
4	Dewi Febriyanti	60	75	Tuntas
5	Dhayu Carista Syaputri	65	85	Tuntas
6	Dian Afrizal	40	65	Tuntas
7	Dita Syakuuri Rasyid	55	75	Tuntas
8	Elsifa Septiani	60	80	Tuntas
9	Hurun Kaila Rahmani	65	85	Tuntas
10	Imam Wahyu Hidayat	40	75	Tuntas
11	Irmayori Taranina	55	80	Tuntas
12	Johan Maulana	60	75	Tuntas
13	Khoiri Arif Halimudin	40	70	Tidak Tuntas
14	Khoirunisa Diah Pranata	60	75	Tuntas
15	Muhammad Dafa Rivai	65	85	Tuntas
16	Muhammad Farid Ramdan	40	65	Tidak Tuntas
17	Muhammad Mahfud Muammar	80	95	Tuntas
18	Nafisa Arijoh	65	75	Tuntas
19	Najib Farhan Al Wannuha	75	80	Tuntas
20	Novita Sari	60	90	Tuntas
21	Nur Laila Sholehah	45	80	Tuntas
22	Nurindah Gita Lestari	70	90	Tuntas
23	Nurul Fatkhul Qodri	60	75	Tuntas
24	Ratna Widya Sari	55	85	Tuntas
25	Rofi'uddin	50	65	Tidak Tuntas
26	Safni Elia Ardana	55	70	Tidak Tuntas
27	Salma Nur Azizah Dwiyanti	70	80	Tuntas
28	Salma Wafiqoh	50	85	Tuntas
29	Sidna Amilatus Salamah	65	75	Tuntas
30	Tiva Mayshinta Fauziah	60	85	Tuntas
31	Ulfiyatush Shufiyah	70	65	Tidak Tuntas
Rata-rata		58,87097	78,54839	

Lampiran 9

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI		KRITERIA
		PRETEST	POSTEST	
1	Aisyah Putri Pangestu	35	55	Tidak Tuntas
2	Ananda Rian Saputra	55	70	Tidak Tuntas
3	Andika Nova Ramadhan	40	65	Tidak Tuntas
4	Annisa Nurhidayati	60	70	Tidak Tuntas
5	Annisa Rokhayati	60	75	Tuntas
6	Annsya Fitrizulfantika	35	65	Tidak Tuntas
7	Arrum Yanuarti Arofah	60	70	Tidak Tuntas
8	Arya Maulana Ikhwan	65	80	Tuntas
9	Aulia Dwi Rahmawati	45	65	Tidak Tuntas
10	Aurora Putri Anggraeni	60	70	Tidak Tuntas
11	Azola Diva Nafisa	70	90	Tuntas
12	Dyah Asti Fajarini	55	70	Tidak Tuntas
13	Eva Septika Widyarini	70	85	Tuntas
14	Faisa Adriani Nirwasita	65	75	Tuntas
15	Farizky Heri Kurniawan	60	65	Tidak Tuntas
16	Faza Fauzan Adhima	40	60	Tidak Tuntas
17	Feibrianna Zalsabila	60	85	Tuntas
18	Fenty Wahyu Nur Avitasari	45	65	Tidak Tuntas
19	Hendriawan Adi Nugroho	60	70	Tidak Tuntas
20	Irfan Syaifudin	55	80	Tuntas
21	Isnaini Agustina Sari	50	65	Tidak Tuntas
22	Mella Diva Magnetyas	50	70	Tidak Tuntas
23	Naufal Zulfikar Daffa	40	65	Tidak Tuntas
24	Nur Rahma Hidayah	60	85	Tuntas
25	Rafif Rahmat Hidayat	50	65	Tidak Tuntas
26	Reza Aura Sabna Fidarani	55	80	Tuntas
27	Rizka Rahmadani	45	70	Tidak Tuntas
28	Sarah Ardiana	50	65	Tidak Tuntas
29	Via Nur Rizki	70	85	Tuntas
30	Wafiq Sabikha Rahmat	50	55	Tidak Tuntas
31	Zahrotul Ana	70	80	Tuntas
Rata-rata		54,35484	71,45161	

Lampiran 10

Output Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Eksperimen	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%
Kontrol	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Nilai Eksperimen	Mean	78,548	1,4516
	95% Confidence Interval for Mean	75,584	
	Lower Bound		
	Upper Bound	81,513	
	5% Trimmed Mean	78,486	
	Median	80,000	
	Variance	65,323	
	Std. Deviation	8,0822	
	Minimum	65,0	
	Maximum	95,0	
	Range	30,0	
	Interquartile Range	10,0	
	Skewness	-,050	,421
	Kurtosis	-,616	,821
Kontrol	Mean	71,452	1,6263
	95% Confidence Interval for Mean	68,130	
	Lower Bound		
	Upper Bound	74,773	
	5% Trimmed Mean	71,434	
	Median	70,000	
	Variance	81,989	
Std. Deviation		9,0548	

Minimum	55,0
Maximum	90,0
Range	35,0
Interquartile Range	15,0
Skewness	,291 ,421
Kurtosis	-,574 ,821

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
				Kolmogorov-Smirnov ^a		
Nilai	Eksperimen	,154	31	,061	,942	31 ,095
	Kontrol	,209	31	,001	,930	31 ,045

a. Lilliefors Significance Correction

Output Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,331	1	60	,567

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

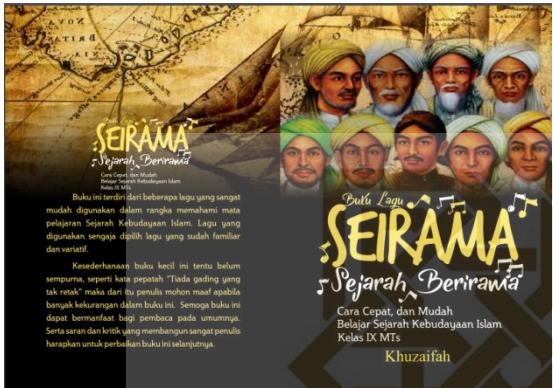
ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	780,645	1	780,645	10,599	,002
Within Groups	4419,355	60	73,656		
Total	5200,000	61			

Lampiran 11

Foto Dokumentasi



Cover buku lagu “SEIRAMA”



Senangnya belajar SKI



SKI itu menyenangkan



Serius tapi santai



Selamat mengerjakan



Jujur itu hebat

Lampiran 12

Curriculum Vitae Peneliti

Nama : Khuzaifah, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 20 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : a. Ayah : Waluyat Abdurahman
 b. Ibu : Siti Asiyah
Alamat Rumah : Jl. Kyai Masykur Pandes II RT 05 Wonokromo
 Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Nomor Hp / WA : 085643611455
E-mail : khuza_trersno@yahoo.com, dexkhuza@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA Pandes (1998-1999)
2. SD N 2 Jejeran (1999-2005)
3. SMP N 1 Pleret (2005-2008)
4. SMA N 1 Jetis (2008-2011)
5. Sarjana Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)
6. Magister Pendidikan (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017 – 2019)

Bantul, Juni 2019
Penulis

Khuzaifah, S.Pd.I
NIM. 17204010142